

## Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan melalui Program Pembuatan Plang Edukasi Sampah di Desa Iboh Tunong, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar

Muhamad Saleh<sup>1</sup> Syahrul Ramadhan<sup>2</sup> Puja Susilawati<sup>3</sup> Maulidar<sup>4</sup> Melly Fadila<sup>5</sup> Elphia Mirayanti<sup>6</sup> Hendri Gunawan<sup>7</sup>  
Diva Salsabila<sup>8</sup> Mujahidin<sup>9</sup> Nanda Pratiwi<sup>10</sup> Nurul Fitriani<sup>11</sup> Aisyah Saputri<sup>12</sup> Nurfatimah Zuhra<sup>13</sup> Nikmaul Aulya<sup>14</sup>  
Said Raihan Hidayah<sup>15</sup> Afdalul Rizky<sup>16</sup> Ilham Fazillah<sup>17</sup> Mir Fhata<sup>18</sup>

<sup>1-18</sup> adalah dosen dan mahasiswa Universitas Serambi Mekkah  
Email\*:muhamadsaleh@serambimekkah.ac.id

### Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Iboh Tunong terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan melalui program pembuatan plang edukasi sampah. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah kurangnya kesadaran dalam pengelolaan sampah dan minimnya media edukatif yang mampu memberikan pesan langsung kepada warga. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah partisipatif, dengan melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat dalam proses perencanaan, pembuatan, serta pemasangan plang di beberapa titik strategis desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini berhasil menciptakan perubahan positif dalam perilaku masyarakat. Warga mulai membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya, menyediakan tempat sampah di sekitar rumah, dan menunjukkan sikap peduli terhadap kebersihan lingkungan. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat memperkuat rasa tanggung jawab bersama terhadap lingkungan. Program ini terbukti efektif sebagai sarana edukasi visual yang sederhana namun berdampak besar dalam meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat pedesaan.

Diterima : 10 April 2025

Direvisi : 20 April 2025

Published : Mei 2025



**Kata Kunci:** Plang Edukasi, Kesadaran Lingkungan, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah.

### PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu isu lingkungan yang sering ditemukan di pedesaan maupun perkotaan. Minimnya kesadaran masyarakat dalam memilah, membuang, dan mengelola sampah secara tepat dapat menimbulkan konsekuensi negatif, seperti degradasi lingkungan, gangguan kesehatan, serta penurunan nilai estetika desa (Ahmad M Ridwan Saiful Hikmat et al. 2025).

Di Desa Iboh Tunong, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, ditemukan kebiasaan masyarakat yang masih membuang sampah secara sembarangan di area terbuka, saluran air, dan sekitar permukiman. Hal ini terjadi karena minimnya fasilitas yang tersedia, serta kurangnya media informasi yang berfungsi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan.

Kesadaran terhadap kondisi lingkungan merupakan aspek penting dalam membentuk masyarakat yang berkelanjutan. Literasi lingkungan, yaitu kemampuan individu untuk memahami dan merespon kondisi lingkungan dengan tindakan bijak, menjadi landasan utama dalam upaya ini. Literasi lingkungan tidak sekadar pengetahuan, melainkan juga meliputi sikap, tanggung jawab, dan kemampuan pemecahan masalah lingkungan yang nyata (Kusumaningrum, 2018)

Di tingkat masyarakat desa, masih sering dijumpai praktik pembuangan sampah sembarangan dan kurangnya perhatian terhadap pengelolaan limbah. Di Desa Iboh Tunong, kebiasaan tersebut juga menjadi tantangan yang nyata, terutama di titik-titik publik seperti jalan desa, sungai, dan

area pemukiman. Tanpa intervensi edukatif, persepsi masyarakat terhadap sampah cenderung bersifat pasif dan kurang memicu perubahan perilaku.

Salah satu media yang efektif untuk menyampaikan pesan lingkungan adalah plang edukasi. Plang edukasi sampah berfungsi sebagai simbol visual yang mudah dilihat, menarik, dan informatif untuk mengingatkan masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan dampak jangka panjangnya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa plang edukasi dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lamanya sampah terurai dan mendorong perubahan sikap (Yusran et al., 2024)

Dalam rangka mendukung terwujudnya lingkungan desa yang bersih dan sehat, dibutuhkan langkah-langkah sederhana namun efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Salah satu pendekatan tersebut adalah dengan memasang plang edukasi sampah di titik-titik strategis di desa. Plang ini memiliki peran ganda, yaitu sebagai media informasi dan pengingat, sekaligus sarana edukasi yang dapat mendorong kepedulian masyarakat terhadap lingkungan (Sugeng, Jumiati, and Desmaiani 2025).

Pelaksanaan program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Iboh Tunong mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang dimulai dari lingkup rumah tangga. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mendorong partisipasi kolektif dalam menjaga kebersihan lingkungan demi terwujudnya desa yang bersih, sehat, dan nyaman untuk dihuni.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini menggunakan metode partisipatif, dengan melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Iboh Tunong secara aktif. Pendekatan ini bertujuan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kesadaran bersama terhadap pentingnya menjaga lingkungan.

Tahapan kegiatan meliputi empat langkah. Pertama, observasi dan identifikasi titik-titik rawan sampah untuk menentukan lokasi pemasangan plang. Kedua, perancangan desain plang berisi pesan edukatif dan ajakan menjaga kebersihan yang mudah dipahami. Ketiga, pembuatan dan pemasangan plang secara gotong royong di area strategis seperti jalan utama dan depan sekolah. Keempat, sosialisasi dan evaluasi dilakukan untuk melihat perubahan sikap masyarakat terhadap kebersihan lingkungan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

Pelaksanaan program pembuatan plang edukasi sampah di Desa Iboh Tunong telah memberikan capaian positif bagi masyarakat. Sejumlah plang telah ditempatkan pada lokasi-lokasi strategis, termasuk di jalan utama desa, meunasah, sekolah, dan area publik, yang menjamin kemudahan akses visual bagi seluruh masyarakat.

Keberadaan plang edukasi ini mampu menarik atensi masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, yang mulai terbiasa membaca serta memperhatikan pesan-pesan edukatif tentang kebersihan lingkungan.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini sangat tinggi. Warga, terutama pemuda dan perangkat desa, ikut serta dalam proses pembuatan hingga pemasangan plang. Keterlibatan ini menumbuhkan rasa memiliki terhadap program dan menambah pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 1. Foto hasil plang edukasi sampah

Melalui program ini, sebagian masyarakat juga menunjukkan peningkatan kesadaran dengan mempraktikkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya serta meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan di lingkungan sekitar. Di samping itu, plang edukasi yang terpasang menjadi media sosialisasi yang berkelanjutan dan tetap memberikan manfaat pasca berakhirnya kegiatan KKN. Keberhasilan program ini juga tercermin dari sinergi positif yang terjalin antara mahasiswa KKN, aparaturnya desa, dan masyarakat dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan. Keberhasilan program ini telah menyediakan media edukasi visual bagi Desa Iboh Tunong yang dapat menjadi sarana

berkelanjutan untuk terus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap urgensi pengelolaan sampah

## 2. Pembahasan

Program pembuatan plang edukasi sampah di Desa Iboh Tunong merupakan salah satu langkah sederhana namun efektif dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Kehadiran plang edukasi di lokasi strategis seperti jalan utama, meunasah, sekolah, dan area publik menjadi sarana pengingat visual yang terus menerus dilihat oleh warga. Hal ini sejalan dengan teori komunikasi visual, di mana pesan yang ditampilkan secara berulang di ruang publik dapat memengaruhi perilaku masyarakat secara bertahap.

Dari hasil pelaksanaan, terlihat adanya peningkatan atensi dari masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, terhadap pesan-pesan edukatif pada plang. Meskipun perubahan perilaku terkait kebiasaan membuang sampah tidak dapat terjadi secara instan, program ini berhasil menjadi fondasi yang mendorong tumbuhnya kebiasaan positif. Di samping itu, partisipasi aktif dari aparaturnya desa, tokoh masyarakat, dan pemuda dalam proses pemasangan plang turut memperkuat nilai gotong royong dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap program yang dijalankan.

Selain itu, dampak dari program ini tidak hanya terbatas pada meningkatnya kesadaran lingkungan, tetapi juga munculnya perubahan perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa warga mulai menyediakan tempat sampah di depan rumah, anak-anak lebih sadar dalam menjaga kebersihan sekolah, dan masyarakat menjadi lebih selektif dalam membuang sampah. Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran budaya kebersihan di lingkungan desa, yang merupakan indikator positif dari keberhasilan edukasi berbasis visual.

Meskipun demikian, program ini masih dihadapkan pada sejumlah tantangan. Di antaranya adalah keterbatasan jumlah plang, yang membuat jangkauan edukasi belum merata di seluruh wilayah desa, serta masih adanya sebagian masyarakat yang belum memiliki kesadaran penuh terhadap kebersihan. Faktor cuaca juga menjadi hambatan karena dapat mempercepat kerusakan plang yang dipasang di ruang terbuka. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa penambahan plang, perawatan berkala, serta sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar pesan edukasi dapat terus tersampaikan secara efektif.

Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat praktis untuk menjaga kebersihan desa, tetapi juga membangun budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan. Jika program ini dikelola secara konsisten dan didukung oleh kegiatan lain, seperti pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga atau pembentukan bank sampah, dampaknya terhadap kualitas lingkungan hidup masyarakat Desa Iboh Tunong akan semakin besar.

## KESIMPULAN

Program pembuatan plang edukasi sampah di Desa Iboh Tunong, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, telah memberikan dampak positif dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Melalui penempatan plang di lokasi-lokasi strategis seperti jalan utama, meunasah, dan area publik, masyarakat memperoleh pengingat visual yang efektif agar membuang sampah pada tempat yang semestinya. Kehadiran plang edukasi ini tidak hanya berperan sebagai media informasi, melainkan juga sebagai sarana sosialisasi yang bersifat berkelanjutan dan tetap memberikan manfaat setelah program KKN berakhir.

Keberhasilan program ini terlihat dari meningkatnya kepedulian warga terhadap kebersihan lingkungan, adanya inisiatif masyarakat dalam membuat tempat sampah mandiri, serta perubahan perilaku anak-anak dan remaja dalam membuang sampah pada tempatnya. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi visual berupa plang memiliki peran penting sebagai media penyadaran yang efektif dan berkelanjutan.

Ke depan, diharapkan kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti sekolah dan organisasi pemuda, serta menambah inovasi dalam bentuk kampanye lingkungan digital agar pesan kesadaran dapat tersebar lebih luas dan berkesinambungan.

Di samping itu, partisipasi aparatur desa, tokoh masyarakat, dan pemuda dalam kegiatan ini mencerminkan adanya sinergi yang positif serta menumbuhkan rasa kepemilikan kolektif. Meskipun masih dihadapkan pada tantangan, seperti keterbatasan jumlah plang dan kesadaran yang belum sepenuhnya merata, program ini telah menjadi inisiatif strategis untuk membangun budaya hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, program plang edukasi sampah ini layak dijadikan contoh dan dikembangkan lebih lanjut guna mendukung terwujudnya desa yang bersih, sehat, dan nyaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kusumaningrum, D. (2018). Literasi Lingkungan Dalam Kurikulum 2013 Dan Pembelajaran Ipa Di Sd. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1(2), 57–64. <https://doi.org/10.31002/nse.v1i2.255>
- Yusran, S., Bahar2, H., Findriyanti, F., Kombong, O. M., Kesehatan, I., & Masyarakat, J. K. (2024). *PEMBUATAN PLANG EDUKASI LAMANYA SAMPAH ANORGANIK TERURAI DI DESA WATUNGGARANDU KECAMATAN LALONGGASUMETO KABUPATEN KONAWE* *Creation Of Degradable Waste Sign As A Means Of Education Regarding The Long Time That Inorganic Waste Deposites In Watunggarandu Village*. 3(1), 347. <http://dx.doi.org/10.34011/jpmki.v3i1.2081>
- Ahmad M Ridwan Saiful Hikmat, Gita Sucia Pratiwi, Gina Soffa Soraya, Najwa Sivanni, Sahroni, Senja Indri Febrianti, and Zihan Fatin Fauziah. 2025. “Peran Edukasi Lingkungan Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Tanjungwangi Dalam Pembuatan Plang Pengelolaan Sampah Terurai.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 14(2): 314–18. doi:10.30999/jpkm.v14i2.3525.
- Anggara, D. S., & Rezki, M. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Wisata Lembah Desa Pulutan*. *Jurnal Social Development Studies*.
- Anggraini, Lya Dewi. 2022. “Penomoran Rumah Dan Pembagian Wilayah: Studi Kasus Karangmalang Yogyakarta.” *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia* 11(2): 84–97. doi:10.32315/jlbi.v11i2.132.
- Astuti, R., & Wahyuni, T. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan melalui Kegiatan Kerja Bakti*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 25–32.

- Hidayat, T., & Setiawan, A. (2019). Peran Edukasi dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 45–52.
- Selvia, D. S. E., dkk. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Membangun Desa Bersih, Sehat dan Mandiri*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*.
- Sugeng, Try Kurniadi, Jumiati Jumiati, and Herda Desmaiani. 2025. “Perencanaan Sistem Pengelolaan Sampah Skala Desa Di Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau.” *Rekayasa* 18(1): 20–31. doi:10.21107/rekayasa.v18i1.24582.
- Zulfa, V., & Indriani, D. (2021). Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Kebersihan Lingkungan melalui Program Bank Sampah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 150–158.

**Copyright © 2023** \_Muhamad Saleh, Syahrul Ramadhan, Puja Susilawati, Maulidar, Melly Fadila, Elphia Mirayanti, Hendri Gunawan, Diva Salsabila, Mujahidin, Nanda Pratiwi, Nurul Fitriani, Aisyah Saputri, Nurfatimah Zuhra, Nikmaul Aulya, Said Raihan Hidayah, Afdalul Rizky, Ilham Fazillah, Mir Fhata

*The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.*